

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA
UNIVERSITAS TRIATMA MULYA**

**Guido Samuel Agung Wijaya¹
Saortua Marbun²**

(Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya^{1,2})
email: guido.samuel@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze and prove the influence of knowledge and motivation on interest in investing in the capital market. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The sampling technique used is simple random sampling, which is a random sampling technique for members of the population to be sampled. The number of respondents used the Slovin formula so that the sample used was 56 students of Triatma Mulya University. Multiple linear regression analysis using SPSS software version 24. Regression equation obtained: $4.215 + 0.564X_1 + 0.331X_2$. The results showed that: first knowledge about investment has a positive and significant effect on interest in investing in the capital market, second motivation has a positive effect on students' interest to invest in the capital market and lastly knowledge and motivation together positively affect investment interest on the capital market. This adequate knowledge will shape a person's ability to gain profits and also be able to manage risks that exist both small and large so as to reduce the impact of losses that will be experienced. This risk factor is considered by potential investors to be able to invest in the capital market.

Keywords: *knowledge, motivation, interest in investing, investment galleries, capital markets.*

PENDAHULUAN

Salah satu instrumen investasi yang dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat luas sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia ialah berinvestasi di pasar modal. Tetapi informasi kegiatan berinvestasi ini masih menjadi hal baru dan belum merata bagi masyarakat Indonesia karena jumlah investor di Indonesia masih didominasi oleh generasi X hingga *baby boomer*. Kurangnya keinginan di kalangan milenial ini mungkin disebabkan oleh sulitnya mencari informasi mengenai cara

berinvestasi di pasar modal. Sementara informasi dan pengetahuan dasar dalam kegiatan berinvestasi, sangat penting supaya terhindar dari praktik investasi yang tak rasional (keuntungan besar dalam waktu singkat) dan budaya ikut-ikutan (Merawati, 2015).

Tabel 1
Jumlah *Single Investor Identification* (SID) Periode 2016-September 2019 di Indonesia

Tahun	Usia			
	18-25	26-30	31-40	41-80
2016	79.000	97.000	232.000	459.000
2017	68.000	45.000	54.000	60.000
2018	150.000	119.000	219.000	347.000
2019	222.000	153.000	251.000	354.000

Sumber: BEI dalam Jayani, 2019 : 1

Berlandaskan tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah investor terbanyak dari kelompok umur 41-80. Namun peningkatan positif hanya dialami oleh investor berasal dari kelompok generasi millennial. Sampai pada bulan September 2019 banyaknya investor tercatat pada usia 41-80 berjumlah 354.000, menurun 23% dari 2016 yang tercatat hingga 459.000. Tetapi untuk generasi milenial, peningkatan terbanyak berasal dari kelompok umur 18-25 tahun. Pertumbuhan di tahun 2016 tercatat sebanyak 181,01% dari 79.000 menjadi 222.000 investor. Peningkatan dari kelompok berumur 26-30 tahun sebesar 57,73% dan berumur 31-40 tahun sebesar 57,73%. Jika melihat berdasarkan jumlah, *investor* dengan kelompok umur 31-40 terbanyak di antara kelompok umur lainnya yaitu sebanyak 251.000 orang (Jayani, 2019).

Dari sebab itu, guna mengenalkan pasar modal Indonesia dan menambah pengetahuan investasi masyarakat, maka Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) mengadakan berbagai kegiatan edukasi seperti Sekolah/Pelatihan Pasar Modal (SPM/PPM), seminar, *talk show* interaktif, dan *workshop*. Beraneka

kegiatan edukasi ini juga diselenggarakan bekerjasama dengan perguruan tinggi bertujuan supaya mahasiswa dan masyarakat lebih mengenal tentang pasar modal, paham pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai instrumen investasi yang ideal, memahami hambatan sekaligus menarik minat masyarakat Indonesia sebagai calon *investor* untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia (Audriene, 2016).

Adapun tujuan dibukanya Galeri Investasi di lokasi Universitas menurut Tito Sulistio dalam Sugianto (2016), Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah untuk meningkatkan pengetahuan investasi dan menjadi wadah informasi bagi mahasiswa yang tertarik menjadi investor, mengakrabkan pengetahuan dan informasi pasar modal di lingkungan institusi pendidikan. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Triatma Mulya Badung bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (IDX) dan MNC Sekuritas membuka galeri investasi pada tanggal 6 November 2018. Galeri Investasi rutin memberikan informasi berita tentang kondisi pasar modal di Indonesia bagi mahasiswa dan diharapkan mampu menarik minat mahasiswa untuk menjadi calon investor. Letak galeri investasi Universitas Triatma Mulya cukup terlihat, ditambah ada papan

nama yang dibuat khusus untuk menginformasikan bahwa ada Galeri Investasi di Universitas Triatma Mulya.

Direktur Ekspansi BEI Nicky Hogan (Danang dalam Pajar, 2017) mengatakan, potensi besar bagi mahasiswa dan lingkungan institusi agar mampu menjadi investor baru pasar modal. Tujuan ini dapat dicapai dengan cara menambah jumlah Galeri Investasi yang akan dibuka. Dari jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi pendidikan, diharapkan dari kalangan mahasiswa mampu meningkatkan jumlah investor baru.

Yuwono (2011) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa ada beberapa faktor yang cukup signifikan mempengaruhi besar minat berinvestasi di pasar modal yaitu jenis kelamin, faktor persepsi terhadap risiko investasi saham, pengetahuan investasi di pasar modal dan kesehatan. Raditya (2013) menemukan pengaruh persepsi resiko yang positif signifikan dan *return* terhadap minat investasi pada mahasiswa program Magister FEB Universitas Udayana. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa untuk memulai berinvestasi di pasar modal dibutuhkan pengetahuan dan bimbingan.

Penelitian dilaksanakan untuk menguji pengaruh pengetahuan, motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal sehingga masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Triatma Mulya?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di

pasar modal pada mahasiswa Universitas Triatma Mulya?

3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Triatma Mulya?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan

Tahu merupakan kata pengembangan dari kata pengetahuan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020) pengertian dari kata tahu yaitu memahami setelah melihat (mengalami, melihat dan sebagainya), mengenali dan memahami. Mubarak (2009), pengetahuan adalah suatu yang diketahui berlandaskan pengalaman manusia dan pengetahuan akan meningkat seturut dengan kiat pengalaman yang dialaminya.

Sementara itu, bagi Notoatmodjo (2012) pengetahuan merupakan simpulan dari tahu dan timbul sesudah seseorang mengamati suatu objek. Pengamatan terjadi melewati panca indera manusia yaitu, indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan dan perabaan. Sepenggal pengetahuan manusia di dapat melewati telinga dan mata.

Berlandaskan dari gagasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan adalah apa saja yang dapat dilihat, lalu kenal, dan dimengerti berkenaan dengan suatu objek tertentu yang diperoleh melalui pancaindera yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan perasaan. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar menilai saham, pemahaman tentang kegiatan investasi, tingkat resiko dan tingkat

pengembalian (*return*) investasi (Kusmawati, 2011).

Pengetahuan Pasar Modal

Menurut Hidayat et al (2019) pengetahuan tentang pasar modal adalah pengetahuan mengenai manfaat dan konsep dari adanya pasar modal di Indonesia. Pengetahuan tentang pasar modal terdiri dari mengetahui: (a) instrumen yang ditransaksikan di pasar modal, (b) pasar modal sebagai sumber pendanaan, (c) pasar modal sebagai wadah investasi resmi, (d) perusahaan, masyarakat.

Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi

Pengetahuan jenis instrumen investasi ada dua jenis yaitu investasi tidak langsung (*indirect investment*) dan investasi langsung (*direct investment*). Beberapa jenis instrumen investasi adalah: (a) tempat pembelian saham, (b) saham instrumen keuangan pasar modal, (c) jangka waktu deposito dan obligasi, (d) jangka waktu saham (Hidayat et al, 2019).

Pengetahuan Tingkat Keuntungan

Menurut Syahyunan (2015) pengetahuan tingkat keuntungan investasi terdiri dari mengetahui: (a) investasi saham lebih menguntungkan (b) keuntungan yang diperoleh dari saham, (c) pembagian laba perusahaan kepada investor, (d) keuntungan lain yang diperoleh dari saham, (e) investasi deposito lebih menguntungkan, (f) dividen keuntungan investasi saham.

Pengetahuan Tingkat Resiko

Karakteristik saham terkenal dengan keuntungan tinggi, resiko tinggi (*high risk, high return*). Arti dari pernyataan tersebut ialah saham adalah surat berharga yang memberi kesempatan untung lebih tinggi tapi juga mampu memberikan resiko yang

tinggi (Darmadji, 2015). Menurut Syahyunan (2015) Perilaku *investor* terhadap resiko akan dipengaruhi pada kesiapan investor saat dihadapkan suatu resiko. Investor pemberani akan memilih instrumen investasi yang mempunyai resiko tinggi, serta tingkat keuntungan tinggi juga. Sementara, *investor* yang tidak mau menanggung resiko yang sangat tinggi, pastinya tidak akan berharap pada tingkat keuntungan yang sangat tinggi pula.

Pengetahuan tingkat resiko investasi terdiri dari mengetahui: (a) resiko berinvestasi saham, (b) tidak mendapatkan dividen merupakan resiko investasi saham, (c) prinsip berinvestasi saham, (d) resiko kebangkrutan pada perusahaan yang menjual saham, (e) pilihan investasi resiko rendah, (f) resiko berinvestasi saham dan obligasi, (g) investasi saham berisiko lebih tinggi dibanding obligasi, (h) pemegang saham pemilik hak terakhir kekayaan perusahaan, (i) manfaat pengukuran tingkat resiko, (j) *capital loss* merupakan resiko kerugian membeli saham, (k) variasi investasi resiko yang tinggi (Syahyunan, 2015).

Pengetahuan Dasar Penilaian Saham

Menurut Hidayat, et al (2019) pengetahuan dasar penilaian saham adalah pengetahuan *investor* terkait menilai suatu saham dengan cara menghitung *NPV*, *IRR*, dan lain-lain, keuntungan atau laba perusahaan yang diharapkan. Uang dapat digunakan sebagai dasar dalam penilaian saham. Pengetahuan dasar penilaian saham terdiri dari mengetahui: (a) peran sekolah pasar modal, (b) pentingnya pengetahuan dasar investasi.

Motivasi

Motivasi merupakan kondisi individu seseorang yang menstimulasi

angan-angan pribadi tersebut untuk menjalankan suatu tindakan tertentu guna meraih tujuan. Motivasi pada diri seseorang akan membangkitkan suatu pola perilaku terstruktur supaya setiap perilaku yang akan timbul mengarahkan pribadi mencapai angan-angan dan impian tersebut. Kesimpulannya, motivasi merupakan sesuatu yang dapat diambil kesimpulan dari terlihatnya perilaku yang timbul bukan sesuatu yang dapat diamati (Pajar, 2017).

Motivasi adalah proses memberi semangat yang mampu mengarahkan kesungguhan, kegigihan individu serta arah dalam usahanya meraih tujuan serta mempengaruhi secara langsung terhadap fungsi dan psikologi seseorang. (Kusmawati, 2011). Ukuran variabel yang digunakan dalam motivasi adalah motivasi ditandai oleh reaksi untuk mencapai sasaran, motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang dan motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.

Minat Berinvestasi

Tanda seseorang yang minat berinvestasi dapat dilihat dengan seberapa besar usaha dalam mengumpulkan informasi mengenai jenis investasi, mempelajari dan mempraktekannya. Gagasan ini selaras dengan buah pemikiran dari Kusmawati (2011) yang menjelaskan bahwa minat berinvestasi merupakan ambisi untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai jenis investasi dimulai dari kelemahan, kelebihan, kapasitas investasi dan lain-lain. Tanda lain yang dapat terlihat dan diketahui ialah hasrat untuk mencari dan mengumpulkan informasi tentang berbagai jenis investasi, lalu berusaha

menyengangkan waktu guna mempelajari dan memahami lebih dalam tentang investasi dengan mengikuti seminar dan pelatihan investasi serta berupaya mulai untuk berinvestasi, sampai-sampai meningkatkan 'porsi' investasi yang telah ada.

Triwijayati dan Koesworo (2006) menyebutkan didalam teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action*, hasrat untuk berbuat karena muncul ambisi yang unik untuk berperilaku. Ini membuktikan bahwa niat berperilaku mampu memperlihatkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut memperlihatkan bahwa seseorang yang mempunyai minat berinvestasi maka ada kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan yang dapat meraih keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti menerima dengan baik penawaran investasi, menyempatkan ikut seminar dan pelatihan tentang investasi dan pada akhirnya mulai berinvestasi.

Galeri Investasi

Menurut Hidayat, et al (2019) Bursa Efek Indonesia (BEI) mendirikan galeri investasi untuk menjadi perpanjangan tangan. Galeri Investasi berdiri karena adanya kerjasama dari Perguruan Tinggi dengan Bursa Efek Indonesia. Karena itu disebut juga sebagai pojok BEI. Tujuan BEI bekerjasama dengan Perguruan Tinggi adalah untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal, terutama terkait kemudahan aksesnya. BEI memandang pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Menurut Merawati (2015) pasar

modal ialah tempat bertemu antara pihak yang memiliki dana (*investor*) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara mentransaksikan surat berharga.

Penelitian Terdahulu

Merawati (2015) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk berinvestasi. Akan tetapi, menurut hasil uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tak menyatakan dampak yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau melemahkan pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan terhadap niat berinvestasi.

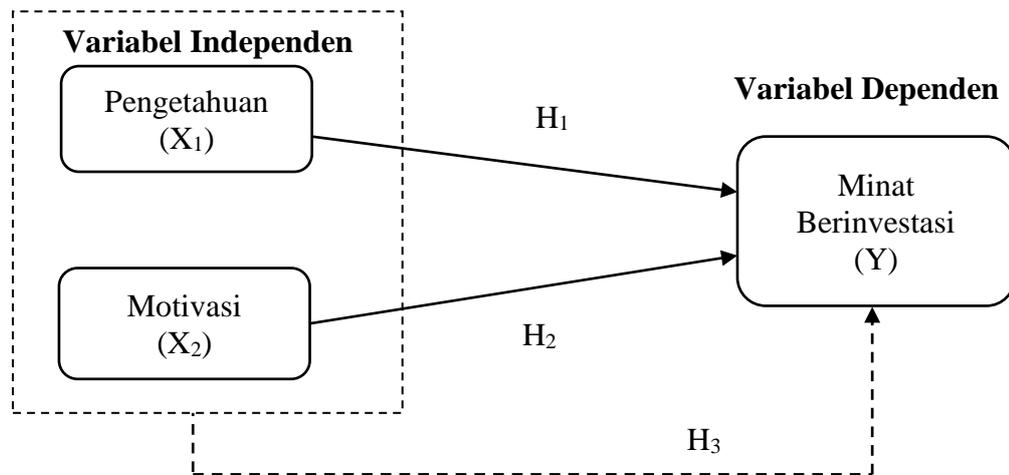
Tandio (2016) berlandaskan hasil analisis regresi linear yang telah dilaksanakan, *return* dan pelatihan pasar modal bertindak atas minat berinvestasi secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan pula hal “menarik” yaitu variabel gender, kemajuan teknologi dan persepsi resiko tak mengubah minat investasi secara signifikan. Beda dari penelitian terdahulu, pandangan mahasiswa terhadap resiko tak mampu mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

Pajar (2017) dengan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi investasi mempengaruhi positif terhadap minat berinvestasi. (2) Pengetahuan investasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. (3) Motivasi dan pengetahuan investasi secara bersama-sama mempengaruhi minat berinvestasi. (4) Variabel motivasi dan pengetahuan secara simultan mempengaruhi variabel minat berinvestasi sebesar 82,5% sisanya sebesar 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Desain penelitian menggunakan kuantitatif. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Strata 1 Program studi Akuntansi serta yang dinyatakan lulus mata kuliah Teori Portofolio. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 Mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.

Mayasari (2017) dengan hasil dari penelitian menunjukkan: (1) motivasi menabung pada nasabah ada pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung, (2) Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. (3) Motivasi nasabah dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan atau simultan terhadap variabel keputusan menabung.

Kerangka Konseptual



Gambar 2

Kerangka Konseptual

Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Triatma Mulya Badung

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut

- H₁: Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Triatma Mulya.
- H₂: Terdapat pengaruh positif antara motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Triatma Mulya.
- H₃: Terdapat pengaruh positif antara pengetahuan dan motivasi minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Triatma Mulya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dipakai dalam penelitian

pada populasi dan juga sampel spesifik, data dikumpul mempergunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif bertujuan guna menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah umum yang didalamnya meliputi: subjek atau obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang peneliti tetapkan guna mempelajari lalu mengambil sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dari penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Triatma Mulya yang pernah mengikuti mata kuliah investasi dengan total jumlah mahasiswa sebanyak 125 orang. Sampel ialah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dipunyai oleh populasi tersebut. Hal yang dipelajari dari sampel, akan dibuat kesimpulan yang berlaku pula dalam populasi. Untuk itu pengambilan sampel dari populasi harus benar-benar mewakili atau representatif (Sugiyono, 2017).

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan melalui metode rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kekeliruan pengambilan sampel yang boleh ditoleransi

Penelitian ini memakai tingkat ketelitian sebesar 90% karena tingkat ketidaktelitian kelonggaran sebesar 10%. Sugiyono (2017) pembulatan nilai ke atas dilakukan karena berdasarkan tabel ukuran sampel dan batas kesalahan untuk tingkat kelonggaran penelitian 10%. Bilamana dilakukan perhitungan menggunakan rumus, maka jumlah minimum yang di peroleh adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{125}{1 + 125(0,1)^2} \\ &= \frac{125}{2.25} \end{aligned}$$

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 56 orang. Teknik penentuan sampel yang dipakai ialah *simple random sampling* yaitu teknik mengambil sampel secara acak terhadap anggota populasi untuk dijadikan sampel (Antara, 2010).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda dipakai guna mengetahui variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Triatma Mulya, dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS), 24 for Windows*.

Analisis regresi dipergunakan untuk menghitung besarnya kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga memperlihatkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linear berganda ialah hubungan secara linear antara dua ataupun lebih variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini memperkirakan nilai dari variabel terikat jika nilai variabel bebas mengalami penambahan atau penurunan dan untuk menunjukkan arah hubungan, antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah dari variabel bebas berhubungan negatif atau positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 2 pengujian tersebut dilakukan terhadap variabel pengetahuan dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.215	2.684		1.570	.122
	Pengetahuan	.564	.097	.624	5.799	.000
	Motivasi	.331	.127	.280	2.602	.012

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Bersumber pada tabel 2, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,215 + 0,564X_1 + 0,331X_2$$

Interpretasi model tersebut adalah:

Nilai a = 4,215 memiliki arti jika Pengetahuan (X_1) dan Motivasi (X_2) bernilai 0 maka minat berinvestasi (Y) memiliki nilai positif sebesar 4,215 satuan.

$B_1 = 0,564$ memiliki arti jika pengetahuan (X_1) naik satu satuan, maka nilai minat berinvestasi (Y) akan mengalami meningkatkan sebesar 0,564 jika variabel lain yaitu motivasi (X_2) dipertahankan atau tetap.

$B_2 = 0,331$ memiliki arti jika motivasi (X_2) naik satu satuan, maka nilai minat berinvestasi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,331 jika variabel lain yaitu pengetahuan (X_1) dipertahankan atau tetap.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi di pasar modal pada Universitas Triatma Mulya (H_1)

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Universitas Triatma Mulya Badung. Untuk menguji pengaruh pengetahuan

(X_1) terhadap minat berinvestasi (Y) dilakukan dengan melihat hasil uji statistik t. Tingkat probabilitas (sig.) t variabel pengetahuan = $0,000 < \alpha/2$ (0,025). Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji statistik t juga menyatakan bahwa pengetahuan (X_1) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi (Y) pada Universitas Triatma Mulya.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Universitas Triatma Mulya (H_2)

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Universitas Triatma Mulya Badung. Untuk menguji pengaruh motivasi (X_2) terhadap minat berinvestasi (Y) dilakukan dengan melihat hasil uji statistik t. Tingkat probabilitas (sig.) t variabel motivasi = $0,012 < \alpha/2$ (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji statistik t juga menyatakan bahwa motivasi (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa Universitas Triatma Mulya Badung.

Pengaruh simultan pengetahuan (X1) dan motivasi (X2) terhadap minat berinvestasi (Y) di pasar modal Pada Universitas Triatma Mulya Badung (H3)

Pada analisis secara simultan, dapat dibuktikan melalui koefisien regresi pengetahuan (B_1) dan motivasi (B_2) terhadap minat berinvestasi (Y) di pasar modal pada Universitas Triatma Mulya Badung. Bila pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) secara bersama-sama dinaikkan

sebesar satu satuan maka minat berinvestasi di pasar modal akan meningkat sebesar 0,895 ($0,564 + 0,331$) satuan. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada Universitas Triatma Mulya Badung. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis secara simultan yang menunjukkan bahwa pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi (Y).

TABEL 3
HASIL UJI KELAYAKAN MODEL (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	595,115	2	297,558	71,979	,000 ^b
Residual	219,099	53	4,134		
Total	814,214	55			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Pengetahuan (X1)

Berlandaskan Tabel 3 menunjukkan hasil nilai $F_{hitung} = 71,979 > F_{tabel} = 3,168$ dengan sig. $F = 0,000$ ($p < 0,05$), maka dari itu dapat diambil sebuah keputusan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan menerima hipotesis H_1 , dan mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Ini berarti secara statistic, data yang dipakai dapat membuktikan pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa tentang investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Triatma Mulya Badung. Hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan pada pengetahuan, maka minat berinvestasi akan meningkat.

2. Motivasi mahasiswa untuk berinvestasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Triatma Mulya Bali. Hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan pada motivasi, maka minat berinvestasi akan meningkat.
3. Pengetahuan investasi dan motivasi tentang investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Universitas Triatma Mulya. Hal ini menunjukkan jika

terjadi peningkatan pada pengetahuan dan motivasi, maka minat berinvestasi akan meningkat.

Saran

Berlandaskan dari hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, pengetahuan tentang investasi dinyatakan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, dengan demikian pihak pengurus KSPM dan sekuritas diharapkan meningkatkan kegiatan berupa seminar dan pengenalan simulasi demo akun di pasar modal guna untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa sehingga minat berinvestasi bisa bertumbuh.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa, dengan demikian untuk meningkatkan minat berinvestasi, seminar-seminar yang akan diadakan oleh pengurus KSPM maupun dari sekuritas diharapkan memberi contoh investor-investor yang sukses berinvestasi di pasar modal seperti Warren Buffet yang sudah memulai berinvestasi sejak usia 11 tahun berprinsip investasi di pasar modal lebih baik jangka panjang dan juga seperti Lo Kheng Hong (Warren Buffetnya Indonesia) berinvestasi saham di usia 30 tahun konsisten berinvestasi dari menyisihkan pendapatannya

sebagai seorang karyawan. Dengan adanya tokoh-tokoh yang telah sukses di pasar modal mampu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memulai berinvestasi sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, M. 2010. *Bahan Ajaran Metodologi Penelitian Sosial*. Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Audriene, D. (2016). BEI Bidik Mahasiswa Sebagai Investor Saham Baru. <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160517180417-78131405/b-ei-bidik-mahasiswa-sebagai-investor-saham-baru/>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2020 jam 20.00 Wita
- Hidayat, L. Nusa Muktiadji, Yoyon Supriadi. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. Vol. 3 Nomor 2. 2019. Hal. 63-70.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2020 jam 11.30 Wita
- Jayani, D.H. 2019. Tren Investor di Pasar Modal Terus Meningkat. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/31/tren-investor-milenial-selalu-meningkat#>. Diakses tanggal 6 Juli 2020 jam 20.00 Wita.

- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Nomor 1 Mei 2011. Hal. 103-117.
- Mayasari, Hesti. 2017. Pengaruh Motivasi Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Sinarmas Syariah Padang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 8. Nomor 2. Mei 2017. Hal. 1-8.
- Merawati, Luh Komang. 2015. Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 10. Nomor 2. Juli 2015
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2009. *Ilmu Keperawatan Komunitas; Konsep dan Aplikasi*. Salemba Medika. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pajar, R.C. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe UNY. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Raditya, D. 2013. Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *Tesis*. Program Studi Magister Akuntansi Universitas Udayana.
- Sugianto, D. (2016). BEI Ingin Mahasiswa Sisihkan Rp100 Ribu untuk Investasi. Wita <http://economy.okezone.com/read/2016/05/17/278/1390525/bei-ingin-mahasiswa-sisihkan-rp100-ribu-untuk-investasi>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2020 Jam 20.00.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan*. USU Press. Medan.
- Triwijayati, Anna dan Koesworo. 2006. Studi Sikap Dan Niat Konsumsi Jamu Pahitan Di Surabaya. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi* Vol. 6 Nomor 1. April 2006 Hal 17- 41.